

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *One Day One Ayat* dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an Juz 30 siswa kelas 6 MI Muhammadiyah 5 Pagu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan, Kegiatan perencanaan dilakukan secara sederhana namun terarah oleh guru pengampu BTQ dan siswa. Aspek utama perencanaan meliputi penetapan target hafalan (minimal tiga surah per semester), penyiapan media pembelajaran seperti al-Qur'an kecil, kitab Ummi, dan buku prestasi. Meskipun tidak menggunakan Modul Ajar atau ATP formal, perencanaan ini efektif dalam memetakan capaian hafalan siswa. Siswa juga berperan aktif dengan menyiapkan hafalan satu ayat baru dari rumah.
2. Pelaksanaan, Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin hingga Kamis setelah salat Dzuhur dengan durasi sekitar 60 menit. Prosesnya melalui tiga tahapan sistematis: tahap pembuka (doa, absensi, cek buku prestasi), tahap inti (muroja'ah bersama, teknik talaqqi ayat baru, setoran individu/tasmi', dan integrasi metode Ummi), serta tahap penutup (muroja'ah akhir dan doa). Selain itu, terdapat kegiatan muroja'ah pagi yang dibimbing oleh guru mata pelajaran untuk memperkuat hafalan.
3. Evaluasi, Kegiatan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan instrumen Buku Prestasi sebagai kontrol perkembangan siswa. Indikator penilaian difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu kelancaran hafalan, ketepatan fashahah

(lafal), dan penerapan kaidah *tajwid*. Teknik evaluasi mencakup *tasmi'* (setoran langsung), *talaqqi* (perbaikan bacaan), dan *muroja'ah* rutin. Peran orang tua juga dilibatkan melalui buku prestasi, meskipun tingkat keterlibatannya bervariasi.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pengampu BTQ:

- a. Diharapkan dapat mempertahankan konsistensi dalam penerapan teknik *talaqqi* dan *tasmi'* karena terbukti efektif meningkatkan kualitas bacaan siswa.
- b. Meskipun perencanaan saat ini sudah berjalan baik, guru disarankan untuk mulai mendokumentasikan perencanaan dalam bentuk administrasi yang lebih terstruktur (seperti modul sederhana) agar program memiliki panduan baku yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

2. Bagi Kepala Sekolah:

Diharapkan terus mendukung fasilitas pendukung pembelajaran, seperti optimalisasi penggunaan media teknologi (*Smart TV*) yang sudah tersedia untuk menampilkan ayat-ayat yang akan dihafal, agar siswa lebih antusias dan terbantu secara visual.

3. Bagi Orang Tua Siswa:

Diharapkan lebih meningkatkan pendampingan dan kontrol hafalan anak di rumah dengan secara rutin mengisi buku prestasi. Sinergi antara rumah dan sekolah sangat penting untuk menjaga konsistensi hafalan anak.

4. Bagi Siswa:

Hendaknya meningkatkan kedisiplinan dan semangat dalam menjaga hafalan (*muroja'ah*) secara mandiri, serta meminimalisir faktor penghambat seperti penggunaan *gadget* yang berlebihan agar konsentrasi menghafal tetap terjaga.